

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Menurut Sugiyono (2015:9) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”.

Jadi, pada penelitian kualitatif peneliti ikut terlibat dengan situasi dan fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan mampu memfokuskan perhatian pada kenyataan atau kajian dalam konteks yang diteliti. Karakteristik masalah penelitian kualitatif diantaranya adalah segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian yang belum jelas dan belum pasti permasalahannya, sumber datanya dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas (masih dapat berubah sesuai dengan dinamika lapangan). Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “Methodos” yang memiliki arti cara atau jalan yang ditempuh. Menurut Sugiyono (2017:15). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif disajikan dalam bentuk pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan kata-kata atau tulisan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, Bogdan dan Taylor (Mardawani, 2021: 8) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian berimplikasi pada penggunaan ukuran-ukuran kualitatif secara konsisten, artinya dalam pengolahan data, sejak mereduksi, menyajikan dan memverifikasi serta menyimpulkan data tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara matematis atau statistik, melainkan lebih menekankan kajian interpretatif. Kajian interpretatif tersebut umumnya

dijelaskan dalam bentuk kata-kata atau deskriptif peneliti yang bersumber dari pemberian makna atas data yang diperoleh peneliti di lapangan.

Disebut kualitatif karena sifat data dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural dan wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes. Pada penelitian kualitatif karakteristik pokok yang menjadi perhatian adalah makna. Dalam hal ini penelitian naturalistik tidak peduli terhadap persamaan dari objek penelitian, melainkan sebaliknya mengungkapkan pandangan tentang kehidupan dari orang-orang yang beragam.

Pada jenis penelitian kualitatif, perhatian lebih banyak ditujukan pada upaya pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Pemikiran ini didasari oleh adanya kenyataan bahwa makna yang terdapat dalam setiap orang/individu berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk mengungkapkan kenyataan yang ada dalam diri manusia yang unik itu menggunakan alat lain kecuali manusia sebagai instrumen. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, menyusun dalam laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan kajian pada situasi yang alami.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Menurut Arikunto (2014 : 3) , penelitian deskriptif

adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Penelitian ini adalah jenis dari penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara langsung, artinya peneliti melakukan dengan cara kunjungan per individu, untuk pengumpulan data peneliti menggunakan data primer dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan siswa, orangtua yang mendampingi anak belajar di rumah serta guru wali kelas.

C. Latar Penelitian

1. Sekolah

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ringin. Lokasi penelitian dilengkapi dengan fasilitas 11 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang agama kristen , 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantin, tempat parkir, dan 4 toilet. Serta dilengkapi papan tulis, wifi dan infocus sebagai penunjang proses pembelajaran. Letak sekolah berada di tengah kota dan memiliki posisi yang strategis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pengembangan karakter selama masa pandemi covid-19.

2) Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua kelas III B Kelompok Belajar A Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ringin Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua siswa kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan

yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu RPP, silabus dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:137) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang menjadi perhatian peneliti saat peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam bentuk kata-kata atau verbal yang diucapkan secara lisan. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua di kelas III B Kelompok Belajar A Sekolah Dasar Negeri Sungai Ringin yang berjumlah 10 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

diperoleh dari dokumen-dokumen. Peneliti memperoleh data tidak langsung, dimana data yang diperoleh berasal dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Mardawani (2021 : 49) adalah suatu tahapan yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil dari penelitian yang dilaksanakan tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Mardawani (2021:51) menyatakan bahwa, observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan menurut Mardawani (2021:57) wawancara ialah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab.

b. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi menurut Mardawani (2011:52) adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau

orang lain tentang subjek penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Instrumen Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau bila perlu dengan pengecapan.

Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, lembar wawancara, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dalam hal ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Instrumen wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

c. Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Namun, dalam penelitian ini peneliti

menggumpulkan data dokumentasi dalam bentuk gambar, video maupun rekaman suara.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh.

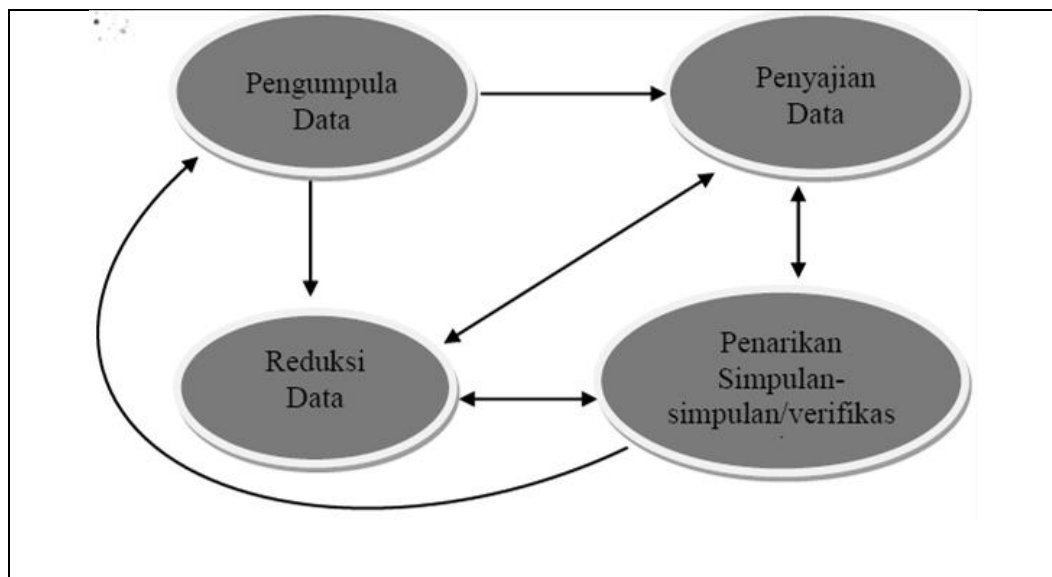
Menurut Sugiyono (2015:267) validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada obyek penelitian.

Data dalam penelitian ini disahkan melalui trigulasi teknik. Sugiyono (2015: 241) mengartikan bahwa triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih semangat akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan

trigulasi dengan membandingkan hasil temuan dengan data hasil observasi, wawancara dan dokumnetasi untuk penentuan sumber data yang serentak.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.



Gambar 2.2 Komponen Analisis Data Interaktif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman Sugiyono (2015: 246) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.